SNI 01-3168-1992

Standar Nasional Indonesia

Apokat

ICS 67.080.10

Badan Standardisasi Nasional

SNI 01-3168-1992

~~STANDAR~~ APOKAT

PENDAHULUAN

Standar apokat disusun berdasarkan survai didaerah penghasil apokat di Jawa Barat, studi pustaka serta wawancara dengan Dinas Pertanian setempat dan Lembaga Penelitian Hortikultura.

Setelah mempelajari hasil survai tersebut serta memperbandingkan dengan standar mutu "Florida Avocados" dari Amerika Serikat (United States Standards for Grades of Florida Avocados, Source : 22 FR 6205, Aug 3, 1957), Redesignated at 42 FR -32514, June 1977) dan standar mutu "Avocados" dari Brisbane/Australia (Queensland Government Gazette; Vol CC IV, No. 16, 1960), maka disusunlah Standar Apokat Indonesia sebagai berikut :

SPESIFIKASI

1. Ruang Lingkup.

   Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan apokat.

2. Diskripsi.

   Apokat adalah buah tanaman apokat (*Persea americana* MILL) dalam keadaan cukup tua, utuh, segar dan bersih.

3. Jenis Mutu.

   Apokat digolongkan dalam 3 macam ukuran berdasarkan berat, yaitu :

   1. Apokat besar : 451 - 550 gram per buah.
   2. Apokat sedang : 351 - 450 gram per buah.
   3. Apokat kecil : 250 - 350 gram per buah.

   Yang masing-masing digolongkan dalam 2 jenis mutu, yaitu Mutu I dan Mutu II.

4. Syarat Mutu.

Karakteristik	Syarat		Cara Pengujian
	Mutu I	Mutu II	
1	2	3	4
Kesamaan sifat varietas	seragam	seragam	Organoleptik
Tingkat ketuaan	tua, tapi tidak terlalu matang	tua, tapi tidak terlalu matang	Organoleptik
Bentuk	Normal	kurang normal	Organoleptik
Kekerasan	keras	keras	Organoleptik

1	2	3	4
Ukuran	seragam	kurang seragam	SP-SMP-309-1981
Kerusakan % (b/b) maks.	5	10	SP-SMP-310-1981
Busuk, % (b/b) maks.	1	2	SP-SMP-311-1981
Kotoran	bebas	bebas	Organoleptik

Keterangan :

Kesamaan sifat varietas : Dinyatakan seragam apabila apokat dalam satu lot seragam dalam bentuk buah, tekstur, warna daging buah dan warna kulit buah.

Ketuaan : Dinyatakan tua apabila apokat telah mencapai tingkat pertumbuhan yang menjamin dapat tercapainya proses kematangan yang sempurna. Dinyatakan terlalu matang apabila apokat matang penuh dengan daging lunak atau berubah warna dan dianggap telah lewat waktu pemasarannya.

Bentuk : Dinyatakan normal apabila apokat bentuknya normal menurut varietasnya. Dinyatakan kurang normal apabila apokat bentuknya agar menyimpang dari bentuk normal menurut varietasnya, tetapi tidak terlalu mempengaruhi kenampakannya.

Kekerasan : Apokat dinyatakan keras apabila buah cukup keras bila ditekan sedikit dengan jari, tidak lunak meskipun kulit sedikit lemes tetapi tidak keriput.

Ukuran : Dinyatakan seragam apabila apokat dalam satu lot berukuran seragam menurut golongan ukurannya berdasarkan berat per buah yang telah ditentukan dengan toleransi 5% jumlah/jumlah. Dinyatakan kurang seragam apabila apokat dalam satu lot berukuran tidak seragam menurut golongan ukurannya berdasarkan berat per buah yang telah ditentukan dengan toleransi 10% jumlah/jumlah.

Kerusakan : Dinyatakan rusak apabila apokat mengalami kerusakan biologis, fisiologis, mekanis dan lain-lain yang mengenai 10% atau lebih dari permukaan buah.

Busuk : Apokat dinyatakan busuk apabila mengalami kerusakan atau cacat tersebut diatas sedemikian rupa sehingga daging buahnya terkena tidak dapat dipergunakan.

Kotoran : Apokat dinyatakan bebas dari kotoran atau benda asing lainnya, seperti tanah,bahan tanaman dan lain-lain, yang menempel pada buah atau berada dalam kemasan, yang dapat mempengaruhi kenampakannya. Bahan penyekat/pembungkus tidak dianggap sebagai kotoran.

5. Pengambilan Contoh.

5.1. Cara pengambilan contoh.

Contoh diambil secara acak dari jumlah kemasan seperti terlihat pada daftar dibawah ini. Setiap kemasan diambil contohnya sebanyak 3 kg dari bagian atas, tengah dan bawah. Contoh tersebut dicampur merata tanpa menimbulkan kerusakan, kemudian dibagi empat dan dua bagian diambil secara diagonal. Cara ini dilakukan beberapa kali sampai contoh mencapai 3 kg untuk dianalisa.

Jumlah kemasan dalam partai (lot)	Jumlah kemasan yang diambil
1 sampai 100	5
101 sampai 300	7
301 sampai 500	9
501 sampai 1000	10
lebih dari 1000	15 (minimum)

5.2. Petugas pengambil contoh.

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

6. Pengemasan.

6.1. Cara pengemasan.

Buah apokat disajikan dalam bentuk utuh dan segar, dikemas dengan keranjang bambu atau bahan lain yang sesuai dengan atau tanpa bahan penyekat, dengan berat bersih maksimum 20 kg. Dan ditutup dengan anyaman bambu atau bahan lain, kemudian diikat dengan tali bambu atau bahan lain. Isi kemasan tidak melebihi permukaan kemasan.

6.2. Pemberian merek.

Dibagian luar kemasan diberi label yang bertuliskan antara lain :

- Nama barang
- Golongan ukuran
- Jenis mutu
- Daerah asal
- Nama/Koda perusahaan/Eksportir
- Berat bersih
- Hasil Indonesia
- Tempat/negara tujuan.

------oooOooo------